

PENGARUH HASIL BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XI MAN 2 SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2018/2019

Ilham Akbar Ciputra

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
ciputrailhamakbar@gmail.com

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui: pengaruh hasil belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa MAN 2 Sleman. Jenis penelitian ini *Ex-Post Facto* menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu siswa MAN 2 Sleman kelas XI tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner/angket menggunakan skala likert dengan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar prakarya kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan hasil nilai t hitung $0 > t$ tabel ($2,402 > 1,977$) pada taraf signifikansi 5% dan probabilitas 0,018. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha dengan hasil t hitung $> t$ tabel ($7,951 > 1,977$) pada taraf signifikansi 5% dan probabilitas 0,000. Hasil belajar prakarya kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha dengan hasil nilai uji F sebesar 38,142 pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas sebesar 0,000.

Kata kunci: Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat berwirausaha.

THE EFFECT OF LEARNING OUTCOMES AND FAMILY ENVIRONMENT ON THE INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP IN CLASS XI MAN 2 SLEMAN YOGYAKARTA ACADEMIC YEAR 2018/2019

Abstract: The purpose of this study was to determine: the effect of learning outcomes and family environment on entrepreneurial interest in MAN 2 Sleman students. This type of research *Ex-Post Facto* uses a quantitative approach. The population of this research is the students of MAN 2 Sleman class XI in the academic year 2018/2019. Data collection techniques using a questionnaire / questionnaire using a Likert scale with multiple regression analysis techniques. The results showed that there was a significant effect of entrepreneurship craft learning outcomes on entrepreneurial interest with the results of t count $> t$ table ($2.402 > 1.977$) at a significance level of 5% and a probability of 0.018. The family environment has a significant influence on entrepreneurial interest with the results of t count $> t$ table ($7.951 > 1.977$) at a significance level of 5% and a probability of 0,000. Learning outcomes of entrepreneurship craftsmanship and the family environment have a significant influence on entrepreneurial interest with an F test score of 38.142 at a significance level of 5% and a probability value of 0,000.

Keywords: *the outcomes of crafting and entrepreneurship learning, family background, entrepreneurial spirit*

PENDAHULUAN

Terdapat banyak tantangan dalam melaksanakan pembangunan di suatu negara, salah satunya mengenai pengangguran. Pengangguran umumnya dikarenakan jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan. Jumlah pencari kerja di D.I.Yogyakarta (Daerah Istimewa Yogyakarta) pada tahun 2015 tingkat SMA sederajat tercatat 6.166 atau

sebesar 22% didasarkan pada data Badan Pusat Statistika (BPS) D.I.Yogyakarta tahun 2018. Sedangkan jumlah pengangguran terbuka di D.I Yogyakarta yang dilihat dari tingkat pendidikan TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka), pencapaian tertinggi angka pengangguran ada pada tingkat pendidikan SMA sebesar 7,64 persen di periode Februari 2017. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 3,84 persen dari bulan Februari 2016 yang hanya sebesar 3,80%. Hal tersebut menunjukkan pengangguran di D.I Yogyakarta merupakan pengangguran terdidik dengan pendidikan minimal SMA sederajat.

Sulitnya mendapatkan pekerjaan bagi lulusan SMA sederajat lebih memilih untuk menganggur serta ketidakmampuan biaya untuk melanjutkan pendidikan. Ketersediaan angkatan kerja yang tidak sepadan dengan peluang karier menyebabkan timbulnya pengangguran. Pengangguran berdampak pada kehidupan perekonomian dan kehidupan masalah sosial masyarakat yang akhirnya berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan ekonomi. Untuk mengatasi permasalahan ini, menjadi seorang wirausaha menjadi pilihan yang tepat bahkan pemerintah saat ini mencanangkan solusi melalui bantuan - bantuan berupa pelatihan kerja, bantuan dana untuk wirausaha muda dan membuat peraturan dalam dunia pendidikan dengan menambahkan bahan pelajaran baru yaitu prakarya dan kewirausahaan.

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting diberikan dalam memenuhi ketersediaan SDM (Sumber Daya Manusia) yang bermutu dan berkompeten dalam menghadapi perkembangan industri. Hal tersebut tercatat didalam UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1. Usaha pemerintah dengan menambahkan bahan pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan adalah untuk mengurangi pengangguran dini yang datang dari lulusan SMA sederajat dan tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Bekal tersebut diharapkan mampu menjadi langkah aktif lulusan SMA dalam berwirausaha dan menjadi pencipta lapangan pekerjaan yang bermanfaat bagi orang lain juga.

Pada sistem pendidikan kurikulum 2013, adanya pendidikan mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan mendidik dan melatih seluruh siswa agar siswa memahami tentang pengetahuan dan keterampilan menjadi seorang wirausaha yang dengan harapan dapat membuka peluang kerja bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Werdhaningsih (2014: 1) menyatakan bahwa, mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dapat diklasifikasikan ke dalam pengetahuan *transcience-knowledge* yang akan meningkatkan pengetahuan, dan mengasah keterampilan berbasis seni, teknologi dan ekonomi. Hasil pembelajaran oleh siswa, mampu menentukan seberapa paham siswa dalam pengetahuan serta kemampuannya pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Hasil belajar juga berkaitan dengan minat serta bakat siswa itu sendiri. Siswa dengan prestasi akademik yang tinggi akan lebih berminat untuk melakukan wirausaha.

Hasil observasi yang saya lakukan pada tanggal 12 November 2018 melalui staf Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Sleman Yogyakarta, data lulusan siswa MAN 2 Sleman Yogyakarta yang melanjutkan untuk bekerja 14%, berwirausaha 2%, perguruan tinggi 77%, belum diketahui 7%. Diketahui bahwa lulusan MAN 2 Sleman Yogyakarta yang memilih untuk berwirausaha masih sangat sedikit. Hal tersebut tentunya menjadi suatu masalah karena pendidikan prakarya dan kewirausahaan yang diterapkan guru oleh siswa belum berjalan dengan semestinya. Menurut Zimmerer dan Scarborough (1998:76) Minat berwirasaha dapat muncul di dalam diri seseorang dikarenakan pengaruh oleh beberapa faktor, beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam berwirausaha adalah motivasi dari lingkungan keluarga, pengalaman orang lain, serta faktor pendidikan. Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, diketahui bahwa minat berwirausaha peserta didik masih rendah. Hanya beberapa siswa yang melaksanakan aktivitas berwirausaha seperti berjualan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Metode pembelajaran dirasakan siswa masih kurang memotivasi

untuk melakukan kegiatan wirausaha. Hal tersebut dapat ditinjau dari rerata Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) siswa kelas XI yang naik ke kelas XII MAN 2 Sleman dengan rerata 6,5 hal tersebut menunjukkan bahwa rerata nilai ulangan masih rendah dan masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 7,5. Selain hasil belajar, lingkungan keluarga juga berdampak terhadap minat berwirausaha siswa. Keluarga adalah lingkungan awal yang diamati oleh siswa, dimana terdapat kegiatan wirausaha maka karakter kepribadian siswa tersebut dalam berwirausaha akan terbentuk. Menurut Muhibbinsyah (2001: 76), lingkungan pendidikan yang dapat mempengaruhi penciptaan karakter seseorang adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Terutama orang tua yang mempunyai pekerjaan sebagai wirausahawan menjadikan tolak ukur anak dalam berwirausaha. Oleh sebab itu, dukungan dari keluarga begitu penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha anak. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, sebagian besar siswa kelas XI tidak berasal dari lingkungan keluarga wirausaha, sehingga kurang memberikan dorongan siswa untuk berwirausaha.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *ex-post facto*, yaitu penelitian yang dilaksanakan guna untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan berkelanjutan ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan peristiwa tersebut (Sugiyono 2010:7). Sedangkan ditinjau menurut paradigmanya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pengelolaan data memanfaatkan analisis data *deskriptif* berfokus terhadap data statistic yakni rata-rata, mean, modus, standart deviasi, varians, dan lainnya.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data primer pada siswa MAN 2 Sleman Yogyakarta. Dengan populasi berjumlah 138 yang diambil dari seluruh siswa kelas XI MAN 2 Sleman Yogyakarta jurusan IPA dan IPS angkatan 2018/2019. Sedangkan menentukan sampel menggunakan metode sensus atau jenuh yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2002: 61-63). Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri2 Sleman Yogyakarta pada tanggal 22-29 April 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar prakarya dan kewirausahaan dan lingkungan keluarga (X), sedangkan variabel terikat adalah dan minat berwirausaha (Y). Pengumpulan data untuk setiap variabel dalam penelitian ini diperoleh melalui angket atau kuesioner yang dibagikan kepada siswa sebagai responden penelitian. Data dari setiap variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi nilai modus, median, mean dan standar deviasi serta menyajikan tabel pengkategorian variabel.

Data variabel Lingkungan Keluarga diperoleh dari kuisisioner yang disebarkan kepada responden dengan 17 butir pernyataan valid. Kuisisioner tersebut disusun menggunakan *Skala Likert* dengan 5 skor alternative jawaban yaitu maksimal adalah 5 dan minimal adalah 1, sehingga diperoleh , nilai tertinggi adalah 60 dan nilai terendah 15. Hasil pengolahan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 nilai median sebesar 48,5 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 45,6 dan standar deviasi sebesar 10,54.

Tabel 1. Kategori Tingkat Lingkungan Keluarga Berdasarkan Frekuensi Persebaran Skor

No	Kategori	Rumus	Interval	Frekuensi	
				Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + 1,5 SDi)$	$X \geq 55,3$	28	20,1
2	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$	$42,5 \leq X < 55,3$	65	47
3	Rendah	$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$	$29,8 \leq X < 42,5$	36	25,9
4	Sangat Rendah	$X < (Mi - 1,5 SDi)$	$X < 29,8$	9	6,5
Total				100	100

Sumber: Data primer diolah, 2019

Siswa kelas XI angkatan 2018/2019 MAN 2 Sleman Yogyakarta memiliki dukungan lingkungan keluarga yang bukan dari lingkungan wirausaha, berdasarkan tabel persebaran skor menunjukkan bahwa lingkungan keluarga siswa kelas XI MAN 2 Sleman berdasarkan skor modus (skor paling banyak muncul) termasuk dalam kategori tinggi.

Data variabel Minat Berwirausaha yang diperoleh melalui angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan valid, dimana skor untuk setiap butir pernyataan maksimal 5 dan minimal 1. Yang diisi oleh sebanyak 138 siswa. Kuesioner tersebut disusun menggunakan *Skala Likert* dengan 5 skor alternatif jawaban. Skor maksimal 5 dan skor minimal 1 nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 25. Hasil pengolahan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0, nilai median sebesar 74,07, nilai rata-rata (*mean*) sebesar dan standar deviasi sebesar 16,806.

Tabel 2. Kategori tingkat Minat Berwirausaha Berdasarkan Frekuensi Persebaran Skor

No	Kategori	Rumus	Interval	Frekuensi	
				Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + 1,5 SDi)$	$X \geq 81,25$	40	28,7
2	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$	$62,5 \leq X < 81,25$	68	48,9
3	Rendah	$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$	$43,8 \leq X < 62,5$	22	15,5
4	Sangat Rendah	$X < (Mi - 1,5 SDi)$	$X < 43,75$	8	5,7
Total				138	100

Sumber: Data primer diolah, 2019

Siswa sebagian besar memiliki kecenderungan minat berwirausaha yang tinggi. Berdasarkan tabel persebaran skor, menunjukkan bahwa minat berwirausaha pada siswa kelas XI MAN 2 Sleman berdasarkan skor modus (skor paling banyak muncul) sebanyak 68 orang atau 48,9% dari seluruh responden termasuk dalam kategori tinggi.

Analisis Data

Dalam menentukan hasil penelitian menggunakan pengujian analisis data. Uji Persyaratan bertujuan untuk mengetahui apakah analisis pengujian hipotesis dapat

dilanjutkan atau tidak. Pengujian penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebaran data sampel dalam penelitian ini mengikuti atau menyimpang dari sebaran normal menggunakan program SPSS 22.0, data dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Keterangan
Lingkungan keluarga	0,160	Normal
Berwirausaha	0,338	Normal
Hasil belajar	0,151	Normal

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Hasil uji normalitas pada variabel lingkungan keluarga, minat berwirausaha, dan hasil belajar masuk dalam kategori normal dengan nilai signifikansinya $> 0,05$.

Pengujian selanjutnya yaitu uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah hubungan antara dua buah variabel (variabel bebas dengan variabel terikat) memiliki hubungan yang bersifat linier atau tidak linier. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka bersifat linier, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka bersifat tidak linier.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F hitung	F table	Signifikansi	Keterangan
X_1 dengan Y	0,805	3,091	0,754	Linier

Sumber: Data primer diolah, 2019

Hasil uji linieritas pada variabel hasil belajar (X_1) dengan minat berwirausaha (Y) bersifat linier dengan nilai signifikansi $> 0,05$ dan F hitung $< F$ tabel.

Pengujian Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas. Jika nilai tolerance value $> 0,10$ atau < 1 dan vif < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

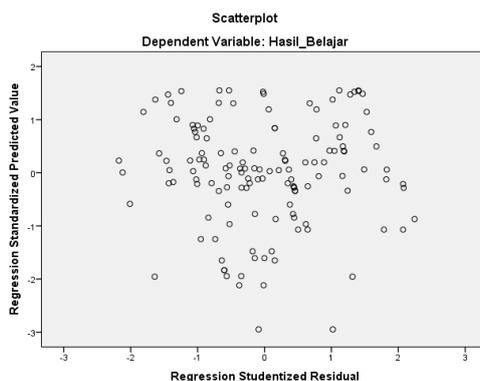
Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity statistics	
	Tolerance	Vif
Lingkungan keluarga	0,666	1,501
Berwirausaha	0,666	1,501

Sumber: Data primer diolah, 2019

Hasil multikolinieritas pada variabel lingkungan keluarga (X_2) dengan minat berwirausaha (Y) tidak mengandung multikolinieritas dengan nilai vif < 10 dan nilai tolerance value $> 0,10$ atau < 1 sehingga dapat dilanjutkan pengujian selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas muncul ketika varian dari distribusi probabilitas gangguan tidak konstan untuk seluruh pengamatan atas variabel penelitian. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini memakai diagram *scatterplot*.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pola penyebaran data yang berupa titik-titik pada scatter plot menyebar di atas dan di bawah dan penyebarannya tidak membentuk pola tertentu, sehingga dari pola penyebaran ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan. Kebenaran hipotesis tersebut dibuktikan melalui data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2016). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda yaitu dengan uji t untuk menguji signifikansi dari setiap pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan uji F untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis terdiri dari uji hipotesis pertama, uji hipotesis kedua, dan uji hipotesis ketiga.

Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu pengaruh hasil belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap minat minat berwirausaha. Pengambilan keputusan pada uji hipotesis ini dilakukan dengan mengkonsultasikan nilai t hitung dengan t tabel pada jumlah sampel 138 siswa dan taraf signifikansi 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Ganda Hasil Belajar

Variabel	Koefisien	t hitung	t table	Kesimpulan
Konstan	21,282	-	-	-
Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan	0,194	2,402	1,977	Signifikan

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Hasil regresi ganda pada variabel hasil belajar menunjukkan bahwa H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh hasil belajar prakarya kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%.

Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. Pengambilan keputusan pada uji hipotesis ini dilakukan dengan mengkonsultasikan nilai t hitung dengan t tabel pada jumlah sampel 138

siswa dan taraf signifikansi 5%. Apabila t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima, sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka H_a ditolak.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Ganda Lingkungan Keluarga

Variabel	Koefisien	t hitung	t table	Kesimpulan
Konstan	21,282	-	-	-
Lingkungan keluarga	0,882	7,951	1,977	Signifikan

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Hasil regresi ganda pada variabel lingkungan keluarga menunjukkan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan nilai t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikansi 5%.

Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu pengaruh hasil belajar prakarya dan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat minat berwirausaha.

Tabel 10. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13969,910	2	6984,955	38,142	,000 ^b
Residual	24722,503	135	183,130		
Total	38692,413	137			

Sumber: Data primer diolah, 2019

Hasil uji F pada variabel hasil belajar prakarya kewirausahaan, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha menunjukkan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh hasil belajar prakarya kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi MAN 2 Sleman angkatan 2018/2019.

PEMBAHASAN

Tingkat Lingkungan Keluarga pada hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berdasarkan skor modus (skor paling banyak muncul) dengan kategori tinggi sebanyak 65 responden (47%), kategori rendah sebanyak 36 responden (25,9%), kategori sangat tinggi sebanyak 28 responden (20,1%) dan kategori sangat rendah sebanyak 9 responden (6,5%). Selain itu, hasil analisis deskriptif data variabel lingkungan keluarga berdasarkan skor rata-rata (mean) didapatkan skor mean sebesar 45,62. Berdasarkan skor modus (skor paling banyak muncul) tersebut menunjukkan bahwa tingkat lingkungan keluarga siswa kelas XI MAN 2 Sleman angkatan 2018/2019 termasuk dalam kategori tinggi yaitu terletak pada interval $42,5 \leq X < 55,3$.

Tingkat Minat Berwirausaha pada hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha berdasarkan skor modus (skor paling banyak muncul) dengan kategori tinggi sebanyak 68 responden (48,9%), kategori sangat tinggi sebanyak 40 responden (28,7%), kategori rendah sebanyak 22 responden (15,5%), dan kategori sangat rendah sebanyak 8 responden (5,7%). Selain itu, hasil analisis deskriptif data variabel minat berwirausaha

berdasarkan skor rata-rata (mean) didapatkan skor mean sebesar 74,07. Berdasarkan skor modus (skor paling banyak muncul) tersebut menunjukkan bahwa tingkat minat berwirausaha siswa kelas XI MAN 2 Sleman angkatan 2018/2019 termasuk dalam kategori tinggi yaitu terletak pada interval $62,5 \leq X < 81,25$.

Hasil Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil belajar prakarya dan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI MAN 2 Sleman angkatan 2018/2019. Hal ini didasarkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,402 > 1,977$) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas sebesar 0,018. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima, sehingga hasil belajar prakarya dan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI MAN 2 Sleman angkatan 2018/2019.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI MAN 2 Sleman angkatan 2018/2019. Hal ini didasarkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,951 > 1,977$) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima, sehingga lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI MAN 2 Sleman angkatan 2018/2019.

3. Pengaruh Hasil Belajar Prakarya Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil prakarya dan kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI MAN 2 Sleman angkatan 2018/2019. Hal ini didasarkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,951 > 1,977$) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima, sehingga hasil prakarya dan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI MAN 2 Sleman angkatan 2018/2019.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh hasil belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI MAN 2 Sleman angkatan 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian dengan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,402 > 1,977$) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas sebesar 0,018.
2. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat lingkungan keluarga siswa kelas XI MAN 2 Sleman angkatan 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian dengan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,951 > 1,977$) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas sebesar 0,000.
3. Terdapat pengaruh hasil belajar prakarya kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI MAN 2 Sleman angkatan 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian dengan diperoleh nilai uji F sebesar 38,142 pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas sebesar 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. 2015. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Alma, B. 2014. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, B. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Pressido.
- Chimucheka, Tendai. 2013. *The Impact of Entrepreneurship Education on the Establishment and Survival of Small, Micro and Medium Enterprises(SMMEs)*. *Journal Economics*, 4(2): 157-168.
- Conny Semiawan. 2010. *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: PT Preenhalindoo
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bachri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (2016). *Pedoman Tugas Akhir Kelas Unggulan dan Reguler*. Yogyakarta: FE UNY.
- Nana, Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Purwanto, Ngalm. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saiman, Leonardus. 2014. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanjaya, wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. 2006. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. & Mohamad, Nurdin. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Werdhaningsih. 2014. *Buku Guru Prakarya dan Kewirausahaan*. Jakarta: Kemendikbud
- Yusuf, S. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Zimmerer.T.W., N.M. Scarborough. 2014. *Entrepreneuership and The New Venture Formation*. New Jersey: Prentice Hall International Inc.